

**KONSEP POLA ASUH ANAK MENURUT DR. MUHAMMAD NUR
ABDUL HAFIZH SUWAID DALAM BUKU PROPHETIC PARENTING
(ANALISIS *MAQASID ASY-SYARI'AH*)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU HUKUM ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:
Hj. FATMA AMILIA, S.Ag., M.Si.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

ABSTRACT

This research discusses the Concept of Parenting Patterns Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (*Analysis Magāṣid Asy-Syarī‘ah*). The purpose of this study is to find out the concept of parenting in the book Prophetic Parenting and to find out how the concept of parenting in Islamic law is reviewed by Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid in the book Prophetic Parenting in terms of Islamic law uses the system *Magāṣid Asy-Syarī‘ah* my house is Jasser Auda.

This type of research is qualitative research in the form of library research or library research. With the object of research using the book Prophetic Parenting by Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid and research subjects using the system *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. The approach used in this study is approach philosophical-normative, as well as using analytical methods descriptive-analytical. By obtaining data from the primary source of the book Prophetic Parenting by Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid then researchers analyzed the data using theory *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda.

The conclusion of this study, first is the concept of parenting according to Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid in the book Prophetic Parenting which is divided into four aspects that must be fulfilled. These aspects include: ubudiyah aspects and children's Islamic personality, aspects of children's education, aspects of children's needs and health, aspects of social life and children's Islamic morals. Second, the concept of parenting according to Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid which was studied using six theories *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. The six theories include: the character of cognition that is in accordance with aspects of education, aspects of needs and health. Overall that is in accordance with ubudiyah aspects and Islamic personality, aspects of needs and health, aspects of social life and children's morals. Openness, this theory cannot be fully achieved because it does not have (worldview), but from a philosophical point of view it is in accordance with ubudiyah aspects and Islamic personality, aspects of social soul and morals. Hierarchies that are interrelated in accordance with Islamic aspects of ubudiyah and personality, educational aspects, aspects of social life and Islamic morals. Multidimensional according to ubudiyah aspects and Islamic personality, education aspects, needs and health aspects. Finally, the theory of meaning which is in accordance with all aspects of the concept of parenting according to Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid namely aspects of ubudiyah and Islamic personality in children, aspects of children's education, aspects of children's needs and health, aspects of social life and children's Islamic morals.

Keywords: Parenting Style, Children, Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, Prophetic Parenting, *Maqāṣid Asy Shari'ah*.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Konsep Pola Asuh Anak Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (*Analisis Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep pola asuh anak dalam buku Prophetic Parenting dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam konsep pola asuh anak Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting yang ditinjau dari hukum Islam menggunakan sistem *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* dari Jasser Auda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian pustaka atau *library research*. Dengan objek penelitian menggunakan buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dan subjek penelitian menggunakan sistem *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis-normatif*, serta menggunakan metode analisis *deskriptif-analitis*. Dengan memperoleh data dari sumber primer buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid kemudian peneliti menganalisis data tersebut menggunakan teori *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda.

Kesimpulan dari penelitian ini, pertama yakni Konsep Pola Asuh Anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting yang dibagi ke dalam empat aspek yang wajib terpenuhi. Adapun aspek tersebut antaralain: aspek ubudiyah dan kepribadian Islami anak, aspek pendidikan anak, aspek kebutuhan dan kesehatan anak, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami anak. Kedua, Konsep Pola Asuh Anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang dikaji menggunakan enam teori *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. Keenam teori tersebut antaralain: watak kognisi yang sesuai dengan aspek pendidikan, aspek kebutuhan dan kesehatan. Kemenyeluruhan yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek kebutuhan dan kesehatan, aspek jiwa sosial dan akhlak anak. Keterbukaan, teori ini belum bisa sepenuhnya tercapai karena belum memiliki (*worldview*), tetapi dari sisi filosofis telah sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek jiwa sosial dan akhlak. Hierarki yang saling berkaitan yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek pendidikan, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami. Multidimensi yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek pendidikan, aspek kebutuhan dan kesehatan. Terakhir teori kebermaksudan yang sesuai dengan semua aspek konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yakni aspek ubudiyah dan kepribadian Islami pada anak, aspek pendidikan anak, aspek kebutuhan dan kesehatan anak, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami anak.

Kata kunci: *Pola Asuh, Anak, Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, Prophetic Parenting, Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSUKA-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Halwanul Firdaus

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Halwanul Firdaus
NIM : 18103050080
Judul : "Konsep Pola Asuh Anak Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Dalam Buku Prophetic Parenting (Analisis Maqasid Asy Syari'ah)"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Jumadil Akhir 1444 H

20 Januari 2023 M

Pembimbing,



Hj. Fatma Amilia S. Ag., M. Si

NIP. 19720511 199603 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-339/Un.02/DS/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP POLA ASUH ANAK MENURUT DR. MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH SUWAID DALAM BUKU PROPHETIC PARENTING (ANALISIS *MAQASID ASY-SYARI'AH*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HALWANUL FIRDAUS
Nomor Induk Mahasiswa : 18103050080
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

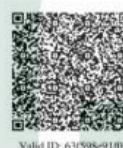
Valid ID: 63fecf4ef6a181



Pengaji I

Prof. Dr. H. Khairuddin, M.A.
SIGNED

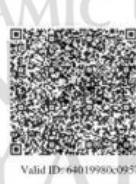
Valid ID: 63f89462c878a



Pengaji II

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 63f598e910a5



Yogyakarta, 01 Februari 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 64019980c0957

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halwanul Firdaus
NIM : 18103050080
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Konsep Pola Asuh Anak Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwa'id Dalam Buku Prophetic Parenting (Analisis *Maqasid Asy Syari'ah*)" adalah asli, hasil karya saya atau laporan yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2023 M
27 Jumadil Akhir 1444 H

Saya yang menyatakan,



Halwanul Firdaus
NIM: 18103050080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Jangan pernah mendahului apa yang akan terjadi dengan
berkata tidak mampu, tidak sanggup, tidak kuat, sebelum ada
usaha untuk menjadikan dirimu menjadi mampu, sanggup
serta kuat."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga yang selalu menjaga saya dalam setiap doanya sampai pada titik ini. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi tulisan Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	sā'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jī	J	Je
ه	Hâ'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ş	Es (dengan titik di bawah)

د	Dâd	đ	De (dengan titik di bawah)
ت	Tâ'	ŧ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	‘	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* di Tulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila *ta'* marbūtah di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.
2. Bila *ta'* marbūtah di ikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu

حکمة	Ditulis	<i>hikmah</i>	
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>	

terpisah, maka di tulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'* marbūtah hidup dengan *hárakat fathâh*, *kasrah*, dan *dâmmah* ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-	dammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
بِنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
قُول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
لَئِنْ شَكْرُتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alīf + Lām*

1. Bila kata sandang *Alīf + Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf + Lām* diikuti *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta di hilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

3. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زَوْيِ الْفَرْوَض	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أَهْلِ السُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan huruf Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam trans literasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di EYD, diantaranya yaitu huruf kapital untuk menuliskan huruf awal nama dan permulaan kalimat. Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

Syahru ramaḍān al-lażī unzila fīhil-Qur'ān.

5. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya al-Qur'an, hadis, mashab syariat, lafaz.
2. Judul buku menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-hijab.
3. Nama pengarang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم

بسم الله الرحمن الرحيم

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ رُؤْسَنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا^١
، مِنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضْلَلَ لَهُ، وَمِنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, dan umatnya yang semoga mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Seiring ucapan puji serta syukur alhamdulillah, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Pola Asuh Anak Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Dalam Buku Prophetic Parenting (Analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*)” Adapun skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang membantu dalam bentuk saran, doa, nasehat, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hj. Fatma Amilia S. Ag., M. Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk-petunjuk dari kritik dan saran yang baik bagi penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Djazimah S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
6. Dosen-dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengarahan kepada penyusun semasa menempuh perkuliahan ini.
7. Penjaga perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu memberikan pelayanan kepada penyusun hingga bisa menyelesaikan berbagai tugas terutama dalam skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis bapak Sa'bani dan ibu Siti Mukminah., yang selalu memberikan dukungan, doa serta kesabarannya yang selalu memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada kakak penulis mba Restu Bintari dan suami, mba Atiqoh Ulya Darojati dan suami yang selalu memberikan support, doa, dan dukungan bagi penulis hingga pada saat ini.
10. Kepada sahabatku Muhammad Rasyid Ridlo, Rofi Irhas, Riswa Rahman Fahmi, M. Riski Gunawan, M. Rosyid Irfan, Ahmad Sofyan Fauzi, yang selama ini telah memberikan banyak bantuan dan bersedia menemani penyusun dalam mengerjakan skripsi.
11. Sahabat-sahabat Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2018 yang telah menemani perjuangan penyusun selama menjalani perkuliahan ini.
12. Sahabat-sahabat Ahmad Syafi'i Academi dari Asrama An Nur, Nuriyah, dan Annisa yang selalu memberikan semangat dan menjadi bagian dari keluarga saya.
13. Kepada Yuyun Amalia Sofy yang telah memberikan support, doa, motivasi, menemani penulis dalam menyusun skripsi ini dan senantiasa bersabar menunggu di setiap proses nya.
14. Serta kepada seluruh pihak yang telah mencerahkan ide, fikiran, saran, bimbingan serta motivasi kepada penyusun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun hal itu tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penyusun.

Akhirnya, penyusun hanya bisa membalas dengan doa atas jasa-jasa para pihak, semoga para pihak yang telah berjasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan yang melimpah. Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca. Selain itu, penyusun juga menerima saran dan kritik yang membangun, supaya dapat memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Januari 2023 M
27 Jumadil Akhir 1444 H

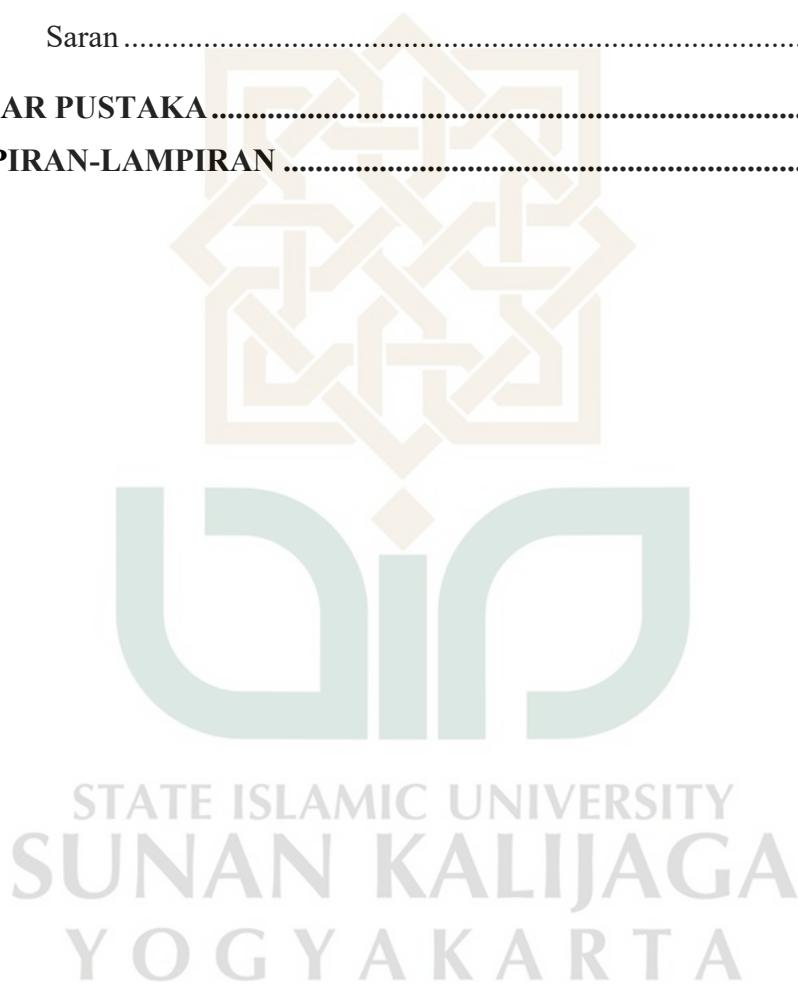


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Halwanul Firdaus
18103050080

DAFTAR ISI

ABSTRACT	I
ABSTRAK	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	IV
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	V
MOTTO..	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoretik	15
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM BUKU PROPHETIC PARENTING KARYA DR. MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH SUWAID.....	28
A. Biografi Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid	28
B. Makna di Balik Judul Buku Prophetic Parenting	29
C. Metode Penulisan Buku Prophetic Parenting	31
D. Konsep Pola Asuh Anak dalam Buku Prophetic Parenting.....	33
BAB III KONSEP <i>MAQĀṢID ASY-SYARI‘AH</i>.....	38
A. Pengertian <i>Maqāṣid Asy-Syarī‘ah</i>	38
B. Sejarah Perkembangan <i>Maqāṣid Asy-Syarī‘ah</i>	45
C. Konsep <i>Maqāṣid Asy-Syarī‘ah</i> Jasser Auda.....	51
BAB IV ANALISIS POLA ASUH PEMIKIRAN DR. MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH SUWAID DALAM BUKU PROPHETIC PARENTING (ANALISIS <i>MAQĀṢID ASY-SYARI‘AH</i>).....	60

A.	Konsep Pola Asuh Anak Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Dalam Buku Prophetic Parenting.....	60
B.	Tinjauan Hukum Islam Konsep Pola Asuh Anak Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid	68
BAB V PENUTUP	78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan keluarga saat ini banyak anak Indonesia yang mengeluhkan harmonisasi dalam keluarga. Secara pengertian, keluarga harmonis adalah keadaan dimana biasa ditandai dengan komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai satu sama lain baik anak terhadap orang tua maupun sebaliknya, dan sedikitnya kualitas dan kuantitas konflik yang terjadi dalam sebuah rumah tangga.¹ Unsur unsur yang menjadi keharusan dalam suatu hubungan rumah tangga yakni terciptanya hubungan yang harmonis, baik, saling menyayangi, saling mengasihi saling mengerti satu sama lain antara kedua orang tua dan anak-anak nya sehingga dapat terciptanya ketenangan dan ketentraman dalam keluarga.²

Zaman sekarang masih banyak anak yang mengeluhkan pada pola kepengasuhan orang tua yang sebagian besar masih berpola pengasuh kuno atau tradisional. Hal ini dibuktikan dengan survei. Berdasarkan hasil SPTK (Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan) 2021 oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Republik Indonesia, Kepuasan terhadap keharmonisan keluarga

¹ Udin Suchaini, “*Indeks Kebahagiaan 2021*”, (Jakarta: Badan Pusat Statistik RI, 2021), hlm. 50.

² Aziz Musthofa, “*Untaian Mutiara Buat Keluarga*”, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 6.

pada 2021 adalah sebesar 82,56 dan pada tahun 2017 yakni sebesar 80,05.

Meskipun indeks kepuasan dalam keharmonisan keluarga meningkat akan tetapi masih ada beberapa yang masih dikeluhkan dari seorang anak dalam hal kepengasuhannya dari kedua orang tua. Adapun hal hal yang paling penting dan paling dasar dalam membentuk keharmonisan keluarga, antaralain komunikasi bersama keluarga, melakukan kegiatan-kegiatan positif yang dapat menjadi lebih dekat bersama keluarga, serta memaksimalkan waktu luang yang kita punya dengan sebaik baiknya bersama keluarga, karena dengan hal-hal dasar demikian lah kita bisa menciptakan keluarga yang harmonis didalam suatu tempat tinggal.³

Masih amat disayangkan oleh beberapa keluarga yang belum bisa memaksimalkan keharmonisannya bersama orang tua dan anak-anaknya, karena seharusnya keluarga menjadi tempat paling hangat untuk berkumpul dan menjadi tempat untuk kembali bagi seorang anak maupun orang tua. Yang dilihat pertama kali dari seorang bayi di dunia ini adalah rumahnya dan karib kerabatnya, dari sinilah kepribadian seorang anak dapat terbentuk karena apa yang mereka lihat dari kehidupan adalah darimana keadaan orang tua pada saat itu dan bagaimana mereka mencari nafkah, sesungguhnya mereka masih menerima segala sesuatu dan mudah terpengaruh dalam lingkungan yang mereka tinggali.⁴

³ Udin Suchaini, “*Indeks Kebahagiaan 2021*” (Jakarta: Badan Pusat Statistik RI, 2021), hlm. 51.

⁴ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, “*Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*”, alih bahasa oleh Farid Abdul Qurusy (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 46.

Keluarga dalam kehidupan manusia merupakan lembaga sosial terkecil dan juga sebagai mahluk sosial merupakan unit pertama di dalam masyarakat yang terbentuk melalui perkawinan yang sah. Menurut Hammudah Abd Al-Ati keluarga dapat diartikan sebagai suatu struktur yang memiliki sifat khusus yang memiliki hubungan darah maupun hubungan ikatan perkawinan dan keduanya harus saling melengkapi sebagai bangunan keluarga dalam Islam.⁵

Permasalahan dalam keluarga tidak lepas dari urusan pola pengasuhan terhadap anak. Dari permasalahan tersebut penulis mencoba mengangkat tema mengenai pola asuh orang tua terhadap anak. Penulis menyadari bahwa secara *definitive*, pola asuh masih dikategorikan sebagai pengertian atau definisi yang luas. Oleh karena itu, penulis mencoba mempersempit kajian mengenai pola asuh orang tua terhadap anak dalam analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* dengan menggunakan sistem dari Jasser auda. Pola asuh sendiri memiliki definisi yang dapat diartikan sebagai konsep atau sistem, pola kerja atau suatu bentuk untuk menjaga, merawat, mendidik, dan menuntun serta membimbing anak agar dapat berdiri sendiri. Sedangkan pola asuh orang tua yakni interaksi maupun kegiatan pengasuhan yang dilakukan antara orang tua dengan anak.⁶

⁵ Ramayulis, “*Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*”, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 1.

⁶ Uswatun Hasanah, “Pola Asuh Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2:2 (Februari 2017), hlm. 73.

Agama Islam sendiri telah mengajarkan umat muslim bagaimana seharusnya kedua orang tua mengasuh seorang anak. Dalam Al-Qur'an sendiri telah disebutkan beberapa bagian mengenai bagaimana cara untuk mengasuh seorang anak. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Luqman ayat 13-19 dijelaskan beberapa tata cara sebagai dasar pola kepengasuhan kepada anak nya:

وإذ قال لقمان لابنه وهو يعظه يا بني لا تشرك بالله إن الشرك لظلم عظيم
ووصينا الإنسان بوالديه حملته أمه وهنا على وهن وفصاله في عامين أن اشكر لي
ولوالديك إلى المصير
وإن جاهدك على أن تشرك بي ما ليس لك به علم فلا تطعهما واصاحبهما في الدنيا
المعروف واتبع سبيل من أناب إلى ثم إلى مرجعكم فأنبئكم بما كنتم تعملون
يا بني إنها إن تك متقال حبة من خردل فتكن في صخرة أو في السماوات أو في الأرض
يأت بها الله إن الله لطيف خبير
يا بني أقم الصلاة وأمر بالمعروف وانه عن المنكر واصبر على ما أصابك إن ذلك
من عزم الأمور
ولا تصعر خدك للناس ولا تمش في الأرض مرحا إن الله لا يحب كل مختال فخور
واقصد في مشيك واغضض من صوتك إن أنكر الأصوات لصوت الحمير⁷

Konsep pola asuh yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-19 diatas perspektif tafsir al-Munir dan al-Misbah antara lain Menguatkan akidah, *Birrul Walidain* atau berbakti kepada kedua orang tua,

⁷ Luqman, (31) : 13-19.

bersyukur kepada Allah SWT dan berterimakasih kepada kedua orang tua, Menjauhi perintah yang tidak sesuai dengan syariat tetapi tetap mengayomi dalam urusan duniawi, selalu manamkan sifat istiqomah dalam menjalankan shalat, selalu menjalankan amar ma'ruf nahi munkar dalam setiap tindakan dan selalu menguatkan keimanan kita.⁸

Nabi Muhammad Saw. juga telah bersabda mengenai bagaimana keluarga seorang muslim harus mengasuh anaknya. Sesuai dengan hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abi Hurairah r.a.

كُل مولود يولد على الفطرة فَأبْوَاهُ يَهُودَانِهُ أَوْ يَنْصَارِانِهُ أَوْ يَمْجَسَانِهُ (رواہ البخاری)⁹

Hadis tersebut menjelaskan bagaimana kedua orang tua memiliki kewajiban mengasuh anaknya sesuai dengan fitrah nya, anak akan tumbuh kembang dengan baik sesuai dengan fitrah nya yakni melalui lingkungan yang kondusif dimana rumah menjadi tempat pertama untuk mengamalkan nilai-nilai manusia yang diajarkan Islam, tidak hanya berorientasi pada nilai akademis saja, tetapi berorientasi terhadap nilai spiritual adalah hal yang sangat penting, diantaranya akidah dan akhlak yang baik demi mewujudkan hati dan jiwa anak yang mulia.¹⁰

⁸ Ulya Hasanatuddaroini, “Konsep Pendidikan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Al Quran Surat Luqman Ayat 13-19 (Perspektif Tafsir Al-Munir dan Al-Misbah)”, *Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020), hlm. 75.

⁹ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, “*Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*”, alih bahasa oleh Farid Abdul Qurusy (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 48.

¹⁰ Al Fatih, “*Fitrah Anak Dan Pembentukan Lingkungan Untuk Tumbuh Kembang Anak*”, <https://alfatihmakassar.sch.id/fitrah-anak-dan-pembentukan-lingkungan-untuk-tumbuh-kembang-anak/>, diakses 15 Mei 2022.

Positive Parenting karya ustadz Mohammad Fauzil Adhim merupakan salah satu contoh dari berbagai literatur yang membahas mengenai pola asuh anak. Dalam literatur tersebut Mohammad Fauzil Adhim memiliki gaya penulisan yang mengalir serta dicantumkan dengan contoh yang mudah untuk dipahami. Isi buku tersebut memiliki gagasan yang positif, dimana anak dipandang selalu positif, salah satunya anak akan menunjukkan tingkah laku mereka, hal tersebut merupakan potensi yang ada pada diri mereka. Pada bagian kedua buku tersebut juga dipaparkan mengenai ajaran *tauhid*, melatih sisi jiwa anak, menguatkan hafalan, dan membangun karakter anak.¹¹

Fitrah Based Education juga menjadi contoh buku pola asuh karya ustadz Harry Santosa yang ditulis sebagai panduan orang tua untuk mengasuh anaknya. Penulisan buku tersebut didasarkan pada pemahaman terhadap fitrah manusia dalam pemahaman Al-Qur'an. Dengan kiat mengasuh anak yang baik, anak akan diharapkan menjadi generasi yang mengembangkan peradaban yang akan datang. Isi dari buku tersebut menjelaskan diantaranya pendidikan kepada anak dijadikan sebagai tujuan besar, selanjutnya penulis memaparkan bagaimana mendidik yang sesuai dengan fitrah mereka, yang ditujukan kepada kedua orang tua, yang terakhir

¹¹ Wisata Buku Islam, “*Positive Parenting-Mohammad Fauzil Adhim-Pro-U Media*”, <https://wisatabuku.com/positive-parenting/>, diakses 19 Februari 2023.

penulis memparkan bagaimana menumbuhkan fitrah tersebut dan panduan untuk menyusun masa depan anak sesuai dengan fitrah.¹²

Literatur utama buku Prophetic Parenting yang ditulis oleh Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Buku ini menjelaskan mengenai berbagai macam pola asuh yang dicontohkan oleh Nabi Saw. bahwa pola asuh yang dilakukan kepada anak itu bermula dari kedua orang tua itu menikah tidak hanya semasa anak sudah dalam kandungan ibunya saja, karena dalam membentuk sisi psikis dan kecenderungan anak dibentuk dari hubungan kedua orang tua, baik kesalehan mereka maupun dalam suatu kebaikan yang kedua orang tua lakukan. Penulis buku tersebut juga sangat mementingkan nilai-nilai Islami yang tentunya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah semasa pertumbuhan anak dan mengajarkan anak untuk selalu berfikir.¹³ Selain itu dibandingkan dengan literatur lain kelebihan dari literatur utama yakni dalam sistem penulisannya dimana penulis memaparkan ayat Al-Qur'an atau hadis Nabi terlebih dahulu yang sesuai dengan sub bab kemudian menjelaskan isi dari ayat atau hadis tersebut dengan dimasukan teori tokoh-tokoh dan hukum Islam, dalam buku tersebut juga dipaparkan bagaimana contoh yang perlu orang tua lakukan dalam mengasuh anak.

¹² Chanel Muslim, “Resensi Buku Fitrah Based Education”, <https://chanelmuslim.com/resensi/resensi -buku-fitrah-based-education>, diakses 19 februari 2023.

¹³ Destineariane, “Review Buku Prophetic Parenting”, <https://destineariane.wordpress.com/2012/06/13/review-buku-prophetic-parenting/>, diakses 17 April 2022.

Kemaslahatan kehidupan umat Islam baik di dunia maupun di akhirat telah ditentukan oleh syari'at Islam sendiri, Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sebagai sumber rujukan yang utama untuk mengetahui hukum hukum Islam. Para ulama dan mujtahid melakukan *istinbāt* (menggali) hukum dan *taṣbīq* (penerapan) hukum Islam untuk menemukan sebuah solusi atas permasalahan dan persoalan yang ada dalam kehidupan masyarakat.¹⁴ Ibn Asyur menegaskan atas peryataannya bahwa *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* adalah kondisi yang dikehendaki oleh syara' demi menjaga kemaslahatan umum dengan adanya ketentuan-ketentuan hukum yang mengandung hikmah dengan ketentuan-ketentuan khusus.¹⁵

Mengangkat dari latar belakang dan permasalahan diatas maka dari itu penulis sangat tertarik untuk membahas KONSEP POLA ASUH ANAK MENURUT DR. MUHAMMAD NUR ABDUL HAFIZH SUWAID DALAM BUKU PROPHETIC PARENTING (ANALISIS *MAQĀṢID ASY-SYARĪ‘AH*) yang akan lebih dikhurasikan lagi dengan menggunakan sistem *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* dari Jasser Auda. Karena dalam kajian buku tersebut banyak terdapat nilai-nilai positif yang bisa kita aplikasikan dan dapat kita ambil hikmahnya, yang telah sesuai dengan *syarī‘ah* Islam terlepas dari pola kepengasuhan modern saat ini, dan didalam nya membahas mengenai bagaimana pentingnya orang tua yang berperan dalam

¹⁴ Ahmad Suganda, "Urgensi dan Tingkatan Maqhasid Syarī‘ah dalam Kemaslahatan Masyarakat", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol 30:1 (2020), hlm. 2.

¹⁵ Eva Muzdalifa, "Hifz Al-Nafs dalam Al-Qur'an : Studi dalam Tafsir Ibn-Asyur", *Skripsi* UIN Syarif Hidayatulloh (2019), hlm. 15.

mengasuh anaknya sesuai dengan *syarī‘ah*. Dalam buku tersebut juga banyak dilengkapi dengan penjelasan Al-Qur'an dan Hadis sehingga menjadi pembeda dengan buku-buku yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat penulis simpulkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pola asuh anak dalam buku Prophetic Parenting?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep pola asuh anak dalam buku Prophetic Parenting.
- b. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, wawasan, dan memberikan sumbangsihnya terhadap ilmu pengetahuan khusus nya dibidang Hukum Keluarga Islam.
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca, serta sebagai acuan oleh pembaca bahwa pentingnya penerapan konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid terlebih ditinjau dari *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* itu sendiri.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan referensi berbagai literatur baik itu dari jurnal, skripsi dan tesis yang telah ditelusuri oleh penulis, bahwa terdapat beberapa karya ilmiah sebelumnya yang memiliki kesamaan tema yang diambil dengan penulisan kali ini yakni pembahasan mengenai pola asuh anak, bahkan penelitian sebelumnya pun sudah terdapat karya ilmiah yang mengkaji buku Prophetic Parenting karya DR. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, akan tetapi sepanjang penelusuran yang telah penulis lakukan belum terdapat satu pun yang mengkaji tentang Konsep Pola Asuh Anak Menurut DR. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid Dalam Buku Prophetic Parenting Analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*. Berikut telaah pustaka beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian kali ini:

Pertama, Rahmat Indra Permana dalam skripsi nya yang ditulis pada tahun 2014 dengan judul “Pola Asuh Anak Menurut Hukum Keluarga Islam (Analisis Terhadap Konsep Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut

Kitab Tarbiyatul aulad)”. Objek penelitian ini yakni penulis memfokuskan pada masalah pola asuh anak menurut hukum keluarga Islam yang inti pada permasalahan tersebut adalah bagaimanakah konsep pola asuh anak pada dalam kerangka pembentukan keluarga sakinah menurut kitab Tarbiyatul Aulad dan Tinjauan Hukum Islam terhadap terhadap pola asuh anak dalam kerangka pembentukan keluarga sakinah menurut kitab Tarbiyatul Aulad. Jenis penelitian ini adalah *library research* dan menggunakan pendekatan Normatif. Dalam literaturnya dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep pola asuh menurut kitab Tarbiyatul Aulad terdiri dari beberapa aspek-aspek yang wajib hukumnya bagi orang tua melaksanakan dan menerapkan pola asuh dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi amanah dan tanggung jawab sebagai orang tua.

Kedua, Guesti Wichita Abror Nisa’ dalam skripsinya yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul “Peran Ayah Dalam Mendidik Karakter Spiritual Anak Laki-Laki Sebagai Pilar Membentuk Generasi Yang Shaleh (Kajian Buku Prophetic Parenting Karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid)”. Pada objek penelitian kali ini penulis memiliki tujuan untuk menjelaskan bahwa generasi yang shaleh hanya terbentuk dari anak-anak yang shaleh dan mempunyai karakter yang kuat maka akan didapat dari orang tua yang mempunyai akhlak dan iman yang kuat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif yang bersifat *library research*, yang menggunakan pendekatan Psikologi dan Filosofis Pedagogis, yakni Teknik dengan cara memahami pengertian-pengertian yang nantinya dihubungkan

pada faktor kejiwaan pada anak. Pada tulisannya dijelaskan bahwa Ayah memiliki peran dan tanggung jawab yang besar pada pembentukan karakter anak didalam keluarga, yang selanjutnya dalam buku Prophetic Parenting mengambil dari sisi aspek aspek materi Pendidikan yang harus ditanamkan pada diri anak laki-laki, dan dalam skripsi tersebut penulis menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam buku Prophetic parenting untuk mendidik anak laki laki yang meliputi metode Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Ketiga, Lukman Santoso dan Dewan Abror dalam Jurnalnya yang ditulis pada tahun 2020 yang berjudul “Pola Pemenuhan Hak Asuh Anak Pada Keluarga Buruh Migran Indonesia: *An Maqhasid Shariah Perspective*“. Objek penelitian ini berfokus pada bagaimana pola pemenuhan hak asuh anak keluarga di Indonesia di Desa Madusari Ponorogo ditinjau dari perundang-undangan dan *Maqāṣid shariah*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik *interview* (wawancara). Pada literatur tersebut hasil yang diperoleh antaralain sudah terlaksannya sebagian dan sebagian lagi yang belum dalam pemenuhan hak asuh anak dalam keluarga tenaga kerja Indonesia di Desa Madusari Ponorogo, yang berikutnya secara umum masih belum semuanya terpenuhi pemenuhan hak asuh anak dalam keluarga tenaga kerja Indonesia di Desa Madusari Ponorogo, baik dari yang bersifat pokok, agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang semua merupakan

bagian dari maqhasid shariah yang masih terabaikan yang akan sangat memengaruhi kemaslahatan anak.

Keempat, Safitri dalam skripsinya yang ditulis pada tahun 2021 yang berjudul “Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Pemberian Hak Asuh Anak Yang Belum Mumayyiz (Studi Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam)”.

Objek penelitian ini di latar belakangi oleh hak asuh anak yang belum mumayyiz diserahkan kepada ibu sedangkan anak yang sudah mumayyiz diberikan kewenangan kepada anak untuk memilih diantara ibu atau ayah sebagai hak pemeliharaannya, dan menulusuri konsep dalam Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam serta Tinjauan maqashid Syariah dalam hal tersebut. Metode yang dilakukan oleh penulis pada penelitiannya menggunakan metode *library research* dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan analisis konten. Hasil yang akan diperoleh dalam tulisan tersebut adalah hak asuh yang harus diberikan kepada anak yang belum mumayyiz kepada ibunya sesuai dengan kuliatal khamsah, terutama Hifz̄ nasl atau jiwa. Bahwasanya anak perempuan ada baiknya pemeliharaan dan hak asuh nya itu ada pada ibunya ketika belum dianggap mumayyiz. Dilihat dari manfaatnya hukum Islam yang sudah ditetapkan KHI ini sudah sangat relevan dengan zaman sekarang ini.

Kelima, Himatus Syarifah dalam skripsinya yang ditulis pada tahun 2021 yang berjudul “ Tinjauan Hifz̄ Nafs dan Hifz̄ Nasl Menurut Jasser Auda Dalam Pengasuhan Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Sendayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten

Lamongan)”. Pada penelitian kali ini berfokus pada pembahasan tinjauan Ḥifẓ nafs dan Ḥifẓ nasl menurut Jasser Auda dalam pengasuhan anak dimasa pandemic covid-19. Dan tujuan dari dilakukan nya penelitian ini yakni untuk mengetahui pola pengasuhan anak dimasa pandemi covid-19 di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dan mengetahui tinjauan Ḥifẓ nafs dan Ḥifẓ nasl menurut Jasser auda. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang nantinya dapat menghasilkan penelitian bahwasanya pandemi covid-19 mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak dan pola pengasuhan yang berbeda juga mempengaruhi dalam hal perlindungan hak dan martabat serta kepedulian terhadap anak (Ḥifẓ nafs dan Ḥifẓ nasl).

Keenam, Miftahulloh dalam Tesis nya yang ditulis pada tahun 2017 yang berjudul “Pendidikan Profetik Perspektif Moh.Roqib dan Implikasinya dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif “. Dalam penelitian ini penulis berfokus untuk mengambil salah satu gagasan dari praktisi Pendidikan yaitu Moh.Roqib tentang Pendidikan profetiknya yang akan dicari makna Pendidikan profetiknya yang kemudian terkontruksi dalam Pendidikan Islam integratif. Penilitian yang digunakan oleh penulis yakni menggunakan jenis penelitian *library research* dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwasanya Pendidikan profetik Moh.Roqib dengan tiga pilarnya

transendensi, humanisasi, dan liberalisasi terdesain rapi secara konseptual dalam tradisi edukasi. Upaya dalam pengintegrasianya adalah mengintegrasikan ilmu, agama, dan budaya yang secara kelembagaan Pendidikan berhasrat kearah terbentuknya *religious culture*.

Secara teoritis, dari berbagai literatur yang telah disebutkan diatas sangat membantu penulis dalam mencari referensi untuk penelitian kali ini. Akan tetapi secara praktis, sepanjang pengamatan berdasarkan hasil dari telaah pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada literatur tersebut belum menyangkut secara detail bagaimana penerapan Konsep Pola Asuh Anak Karya DR. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting Analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*. Pada penelitian kali ini penulis ingin berfokus tentang konsep pemikiran Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku nya Prophetic Parenting yang membahas mengenai konsep pola asuh terhadap anak yang nantinya akan di analisis menggunakan *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah konsep dari Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid sesuai dengan analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*. Sehingga penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Kerangka Teoretik

Pola asuh orang tua yang dilakukan terhadap anak bermula ketika kedua orang tua tersebut menikah. Karena hubungan orang tua, serta kesalehan mereka dalam melakukan suatu kebijakan memiliki pengaruh

yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan psikis terhadap anak-anak mereka.¹⁶

Menurut Darajat pola asuh adalah suatu sikap dan perlakuan yang diberikan orang tua terhadap anak sejak masih kecil, baik dalam hal mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.¹⁷ Pada dasarnya mengasuh anak adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan sebagai orang tua, yang harus disyukuri dalam mengemban amanat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sehingga menjadikan anak yang sholeh dan sholehah serta memiliki potensi yang baik sesuai dengan syariat Islam.

Hukum Islam sendiri, pengasuhan anak untuk memenuhi hak-hak yang harus diberikan kepada anak oleh orang tua disebut dengan istilah *hadhānah* yang berasal dari kata (*hadana-yahdhinu*) yang memiliki arti mengasuh atau merawat.¹⁸ Menurut Ahmad Rofiq, orang tua pada dasarnya memiliki tanggung jawab dalam mengasuh anaknya. Adapun beberapa hal yang harus dipenuhi dalam pemeliharaan atau pengasuhan anak meliputi,

¹⁶ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, "Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak", alih bahasa oleh Farid Abdul Qurusy, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), hlm. 23.

¹⁷ Darajat. Z, "Membina Nilai-nilai Moral Indonesia", (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 21.

¹⁸ Ahmad Warson Munawir, "Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir", (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 274.

aspek Pendidikan, ekonomi, dan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan seorang anak.¹⁹

Nasihat Luqman adalah contoh teori pola asuh yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yang telah dipaparkan ayatnya pada latar belakang di atas. Metode yang digunakan oleh Luqman Hakim dalam mengasuh anak-anaknya yakni dengan menerima, melindungi, dan menuntut kepada anaknya. Menerima disini adalah dapat menerima dengan sepenuh hati serta melindungi adalah bertanggung jawab atas apa yang telah dititipkan oleh Allah SWT. kepada nya. Anak juga dituntut untuk melaksanakan kewajiban beribadah kepada sang pencipta dan selalu beramal baik dan menghindari keburukan yang diharapkan anak akan terjaga jiwa, perilaku, sikap, sifat, dan ego yang sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁰

Abdullah Nashih Ulwan membagi pola asuh kedalah 5 metode, diantaranya: metode keteladanan, metode kebiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan metode hukuman. Metode keteladanan disini orang tua diharapkan menjadi sosok teladan yang baik yang akan ditiru setiap tingkah lakunya oleh anak baik dari perilaku maupun kedisiplinan. Metode kebiasaan adalah suatu fitrah, tauhid, dan keimanan kepada Allah yang ditanamkan dalam diri anak sejak masih kecil. Metode nasihat anak diharapkan dapat berfikir lebih baik dan diberikan dorongan agar lebih maju

¹⁹ Ahmad Rofiq, "Hukum Islam Indonesia", Cet. Ke-4, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 235.

²⁰ M. Thalib, "Pola Asuh: Perspektif Konseling dan Al-Qur'an", *Jurnal Hunafa*, Vol. 4 (maret 2015), hlm. 321-332.

dengan mempunyai pedoman dalam diri anak. Metode Perhatian dilaksanakan ketika anak lalai dalam melakukan kewajiban nya dan orang tua memiliki kewajiban untuk mengingatkan dan selalu mengawasi disetiap tingkah lakunya baik dari segi mental maupun sosial. Metode hukuman adalah metode yang digunakan ketika anak melanggar syari'at Islam yang telah melampaui batas yang diberikan secara tegas supaya anak tetap di jalan yang benar.²¹

Keharmonisan dalam keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam upaya memelihara dan menciptakan suatu hubungan yang baik antara kedua orang tua dengan seorang anak. Sebab hubungan yang baik dalam keluarga dapat memberikan hal yang positif didalam rumah sehingga memiliki kenyamanan dan kehangatan di dalam rumah, dan sangat berpengaruh terhadap tumbuh dan kembangnya seorang anak. Menurut Imam Ghazali anak adalah suatu amanat yang telah diberikan kepada ibu bapaknya, maka kewajiban kodrati yang harus dilakukan oleh orang tua di dalam keluarganya adalah memperhatikan anak-anaknya serta mendidik sejak anak-anak itu kecil, bahkan sejak anak masih dalam kandungan ibunya.²²

²¹ Aulaa Mashfiyatul Azimah, “Pola Asuh Keluarga Beda Agama dalam Pendidikan Agama Perspektif Fiqh Hadlanah (Studi Kasus di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)” *Skripsi* IAIN Tulungagung, 2019, hlm. 16-22.

²² Al-Ghazali, “*Ihya ‘Ulumuddin, tentang Keajaiban Hati*”, alih bahasa oleh Nur Hikmah, (Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Keluarga, 1965), hlm. 247.

Berdasarkan rumusan Khoiruddin Nasution, anak memiliki hak yang harus dimiliki dan didapatkan dari kedua orang tua nya, yang pertama yakni hak umum (hak mendapatkan nama baik, hak mendapatkan jaminan keselamatan, hak mendapatkan jaminan kesehatan). Yang kedua yakni hak pada masa pengasuhan (hak mendapatkan Air Susu Ibu, hak jaminan hidup, hak mendapat nafkah, hak mendapatkan Pendidikan dasar agama, hak mendapatkan kepribadian dan budi pekerti, hak mendapatkan Pendidikan dasar keahlian, dan hak keamanan). Dan yang ketiga yakni hak paska pengasuhan (hak mendapatkan pengasuhan untuk mempunyai keahlian/kompetisi pedagogic/ knowledge, hak mendapatkan perilaku baik, hak mendapatkan perilaku adil, dan hak mendapatkan perkawinan kalau sudah dewasa).²³

Hukum Islam memiliki tujuan agar dapat tercapainya kemaslahatan umat yang hakiki, menjaga kemaslahatan yang hakiki saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya maka dari itu menjaga nya adalah hal yang tidak mudah bagi kita umat muslim. Upaya yang dilakukan dalam menjaga kemaslahatan yang paling utama dilandaskan adalah pada lima pilar, *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*.²⁴ Lima pilar tersebut adalah menjaga agama (*Hifz*

²³ Khoiruddin Nasution, “Smart dan Sukses”, (Yogyakarta: Tazzafa dan Academia, 2008), hlm. 140-142.

²⁴ Al-Imam Abu Ishaq Asy-Syatibi, “al Muwafaqat fī Ushul Asy-Syarī‘ah”, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah), hlm. 88.

ad-dīn), menjaga jiwa (*Hifz an-nafs*), menjaga keturunan (*Hifz an-nasl*), menjaga akal (*Hifz al-’aql*), menjaga harta (*Hifz al-māl*).

Maqāṣid Asy-Syarī‘ah menurut Jasser Auda digunakan sebagai dasar pola pikir sebagai sistem pisau analisis nya. Dengan menggunakan 6 fitur sistem yang dimaksimalkan antara lain watak kognisi (*cognitife nature*), kemenyeluruhan (*wholeness*), keterbukaan (*openness*), hierarki yang saling berkaitan (*interrelated hierarchy*), multidimensi (*multidimensionality*), dan kebermaksudan (*purposefulness*). Reformasi yang dilakukan Jasser Auda dari *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* yang dulu nya bernuansa penjagaan dan pelestarian menuju *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* yang bernuansa pengembangan dan pemuliaan hak-hak asasi. Reformasi selanjutnya yakni pada tidak ada lagi batasan *madzhab* dalam menyikapi suatu kasus fikih dan akan lebih fleksibel.

Dari beberapa teori yang dijelaskan oleh beberapa tokoh tersebut diantaranya teori pola asuh Darajat, nasihat Luqman, Abdullah Nashih Ulwan, dan Khoirudin Nasution dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pola pengasuhan anak adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh kedua orang tua tidak hanya dalam nilai akademis saja tetapi juga menyangkut nilai spiritual yang sesuai dengan konsep-konsep *Syarī‘ah* dalam hukum Islam yang sesuai pada zaman nya.

F. Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah harus dipertanggungjawabkan dan diuji kebenaran suatu pengetahuan agar dapat tercapainya sesuatu yang diharapkan dengan tepat dan sesuai dengan metode-metode penelitian karya ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif, yakni beberapa rangkaian suatu penelitian dimana metode pengumpulan data penelitian atau pustaka biasanya dilakukan di perpustakaan yang mengambil objek penelitian melalui berbagai macam informasi seperti buku, jurnal ilmiah, ensiklopedi, majalah serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.²⁵

2. Sifat Penelitian

Dari jenis penelitian yang dilakukan penulis, penelitian ini bersifat *deskriptif-analitis*, yang dapat diartikan suatu cara yang dapat kita ambil solusi dari permasalahan yang diteliti dengan memaparkan fakta dan data yang ada.²⁶ Dengan menjelaskan bagaimana pola asuh dalam buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52.

²⁶ Saifuddin Azwar, “Metode Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm. 63.

Hafizh Suwaid yang nantinya mendapatkan keselarasan pemikiran dengan menggunakan analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian yang langsung memberikan data kepada penulis.²⁷ Sumber data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yakni buku karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang berjudul Prophetic Parenting yang diterjemahkan dari kitab yang berjudul *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah lith Thifl*, oleh Farid Abdul Aziz Qurusy.²⁸ Selain itu sumber data primer lainnya yaitu Alquran dan Hadis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek nya dan berasal dari pihak lain.²⁹ Diantaranya seperti buku, jurnal, artikel, website, dokumen, dan literatur yang dapat menguatkan dan mendukung sumber data primer suatu penulisan.

²⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 137.

²⁸ Tessi Oktavia, “Review Buku Prophetic Parenting Cara Nabi SAW Mendidik Anak”, <https://celotehucrit.blogspot.com/2018/11/review-buku-prophetic-parenting-cara.html>, diakses 22 April 2022.

²⁹ Saifudin anwar, “Metode Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *filosofis-normatif*, sebagai batasan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Pendekatan filosofis adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai permasalahan sosial serta dampak yang terjadi di masyarakat dengan melihat dari aspek sejarah, implikasi sosial dan politik, filsafat, serta ilmu bahasa dalam suatu hukum atau aturan.³⁰

Pendekatan *normatif* yakni meneliti atau menganalisa data dengan metode pendekatan melalui dalil dan *Nash* atau kaidah yang bisa dijadikan pedoman kemaslahatan umat manusia.³¹

Dalam mengasuh anak kita harus melihat dari sisi bagaimana cara yang baik dan sesuai dengan syari'at yang telah dicontohkan oleh Nabi Saw. dalam mengasuh anak nya agar tidak hilang arah dalam menjalankan kehidupan didunia serta mendapat kebaikan di akhirat kelak, dan menyesuaikan pola kepengasuhan sesuai dengan zaman serta tidak meninggalkan nilai-nilai dari *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni pencarian serta pengambilan

³⁰ M. Mulyadi, “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16:1 (Januari 2012), hlm. 28.

³¹ Soerjono Soekanto, “*Pengantar Penelitian Hukum*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1986), hlm. 10.

analisis data melalui buku, karya ilmiah, dan literatur lainnya yang mendukung suatu pembahasan dan dipandang *relevan*.³² Dalam teknik dokumentasi ini penulis mencoba mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa sumber data primer maupun sekunder yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian yang berkaitan dengan Prophetic Parenting dengan menggunakan Analisa *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*.

6. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber dan disusun secara sistematis untuk menguatkan pemahaman penelitian dan mengkajinya secara lebih mendalam.³³

Dalam menganalisa data, data yang sudah terkumpul dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan pola pikir, analisis isi data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pola pikir deduktif dan pola pikir induktif.

- a. Deduktif, yakni pendekatan logika yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.³⁴ Penulis menganalisa data terkait pola asuh secara umum kemudian menarik kesimpulan ke yang lebih khusus.

Metode ini diperuntukan untuk pembahasan terhadap analisis

³² Noeng Muhamadji, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Rake Sarasin, 1989), hlm. 51.

³³ Neong moehadjir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

³⁴ Harys, “*Penelitian Induktif Dan Deduktif*”, Jopglass, <https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/> September 2020, diakses 24 April 2022.

konsep *Maqāsid Asy-Syarī‘ah* dalam buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

- b. Induktif, adalah pendekatan pengambilan suatu kesimpulan dari kesimpulan khusus menjadi lebih umum.³⁵ Penulis menganalisa data yang diperoleh, kemudian menganalisis karakteristik dan latar belakang kemudian ditarik kesimpulan ke yang lebih umum. Metode ini digunakan untuk mengetahui konsep pola asuh menurut buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika pembahasan yang telah penulis cantumkan dan disusun secara sistematis, yang dapat mempermudah dan memahami isi keseluruhan secara selintas dari penulisan karya ilmiah baik bagi penulis maupun pembaca. Berikut sistematika pembahasan yang telah dibagi per sub, dengan isi problematika dan bahasan tersendiri, namun saling berkaitan satu sama lain:

Bab pertama, berisi Pendahuluan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir merupakan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab kali ini berisi isi dari materi penelitian secara

³⁵ Ibid.

menyeluruh yang dijelaskan secara singkat sebagai gambaran mengenai kajian materi yang akan dilakukan.

Bab kedua, pada bagian kedua berisi mengenai pembahasan buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, meliputi biografi penulis buku, makna dibalik judul yang beliau buat, metode penulisan buku, isi dari materi yang dikaji tentang pola asuh anak (Konsep pola asuh anak dalam buku Prophetic Parenting) yang dijelaskan secara umum.

Bab ketiga, pada bagian ketiga menjelaskan tentang pemaparan umum dari *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*, berupa pengertian singkat, sejarah perkembangannya, konsep dari *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*, dan konsep atau teori *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* dari Jasser Auda yang akan digunakan untuk menganalisis konsep *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*.

Bab keempat, memuat analisis yang dilakukan penulis dan merupakan kelanjutan dari analisis dari bab-bab sebelumnya yang dilakukan secara komprehensif. Dalam bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang menganalisis hasil dari konsep pola asuh anak dalam buku Prophetic Parenting karya Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang dikaitkan dengan konsep *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*. Dalam pembahasan ini juga berisi mengenai jawaban yang telah penulis buat atas pertanyaan bagaimana konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting dan bagaimana tinjauan

hukum Islam konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting.

Bab kelima, pada bab terakhir ini berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang di ambil dari pokok pembahasan dan permasalahan, serta saran dari penulis untuk dapat digunakan sebagai pembelajaran dan penelitian selanjutnya. Kemudian dilampirkan daftar pustaka pada bagian selanjutnya sebagai rujukan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep Pola Asuh Anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam buku Prophetic Parenting yakni dibagi ke dalam empat aspek yang wajib terpenuhi. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain: Pertama, aspek ubudiyah dan kepribadian Islami pada anak yang sesuai dengan sistem keseluruhan. Kedua, aspek pendidikan anak yang sesuai dengan sistem watak kognisi. Ketiga, aspek kebutuhan dan kesehatan anak yang sesuai dengan sistem watak kognisi dan kemenyeluruhan. Ke empat, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami anak yang sesuai dengan sistem kemenyeluruhan, keterbukaan, dan hierarki yang saling berkaitan.
2. Konsep Pola Asuh Anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang dikaji menggunakan enam teori *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* Jasser Auda. Keenam teori tersebut antaralain: watak kognisi yang sesuai dengan aspek pendidikan, aspek kebutuhan dan kesehatan. Kemenyeluruhan yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek kebutuhan dan kesehatan, aspek jiwa sosial dan akhlak anak. Keterbukaan, dalam teori ini belum bisa sepenuhnya tercapai

karena belum memiliki sudut pandang yang luas (*worldview*) akan tetapi dari sisi filosofis telah sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek jiwa sosial dan akhlak. Hierarki yang saling berkaitan yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek pendidikan, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami. Multidimensi yang sesuai dengan aspek ubudiyah dan kepribadian Islami, aspek pendidikan, aspek kebutuhan dan kesehatan. Terakhir teori kebermaksudan yang sesuai dengan semua aspek konsep pola asuh anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yakni aspek ubudiyah dan kepribadian Islami anak, aspek pendidikan anak, aspek kebutuhan dan kesehatan anak, aspek jiwa sosial dan akhlak Islami anak.

B. Saran

1. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dasar bagi penelitian selanjutnya, dari peneliti maupun peneliti lain supaya memperoleh kesimpulan yang saling berkaitan dan hasil yang lebih mendalam mengenai Konsep Pela Asuh Terhadap Anak menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid (Analisis *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah*).
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sisi yakni menggunakan sistem *Maqāṣid Asy-Syarī‘ah* dari Jasser Auda, tidak menyeluruh pada semua aspeknya akan tetapi masih menyisakan ruang kosong untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan penelitian berikutnya lebih banyak lagi yang

membahas mengenai Konsep Pola Asuh Menurut Dr. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dari beberapa analisis atau perspektif yang lain yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'a/ Ulumul Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2010.

Hasanatuddaroini, Ulya, "Konsep Pendidikan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Al Quran Surat Luqman Ayat 13-19 (Perspektif Tafsir Al-Munir dan Al-Misbah)", *Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

2. Hadis/ Ulumul Hadis

Ghazali, Al, "*Ihya 'Ulumuddin, tentang Keajaiban Hati*", alih bahasa oleh Nur Hikmah, Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Keluarga, 1965.

Sya'rani, Abdul Wahab Asy, "*Tanbih al-Mughtarin*", Jakarta: Ben Gelliz, 2002.

3. Fikih/ Usul Fikih

Adam, Panji, "*Hukum Islam: Konsep, Filosofi dan Metodologi*", Jakarta: Sinar Grafika, 2019.

Arfan, Abbas, "Maqāṣid Al-Syariah Sebagai Sumber Hukum Islam Analisis Pemikiran Jasser Auda", *Jurnal Almanahij Kajian Hukum Islam*, Vol. 7:2 2013.

Ash-Shiddiqiey, T.M. Hasbi, "*Pengantar Ilmu Fikih*", Semarang: Pustaka Riski Putra, 1987.

Auda, Jasser "*Maqāṣid Al-Shariah A Beginner's Guide*", London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.

Auda, Jasser, "*Memahami Maqāṣid Syariah (Peranan Mqasid dalam Pembaharuan Islam Kontemporeri)*", alih bahasa oleh Marwan Bukhari bin A. Hamid, Kuala Lumpur: PTS ISLAMIKA SDN. BHD, 2014.

Auda, Jasser "*Membumikan Hukum Islam dengan Maqāṣid al-Syariaah*" alih bahasa Rodin dan Ali Abd el-Mun'im, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.

- Bayyah, Abdullah Ibn, “‘Alaqatu Maqashid As-Syariah bi Ushul al Fikh”, Muassasah: Al Furqan, 2006.
- Buti, Muhammad Sa’id Ramdan Al, “Dawabit al-Maslahah fi al-Shari’ah al-Islamiyah”, Beirut: Muassisah al-Risalah, 2000.
- Busyro, “Maqashid al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Maslahah”, Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Faisol, Muhammad “Pendekatan Sistem Jasser Auda Terhadap Hukum Islam: Kearah Fiqh Post-Postmoderenisme”, *Jurnal Kalam Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 6:2 2012.
- Ferdiansyah, Hengki, “Pemikiran Hukum Islam Jasser Auda”, Tanggerang Selatan: Elbukhari Institute, 2018.
- Ghazali, Al, “al-Musthafa min ‘Ilm al-Ushul Juz I”, Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Gumatni, Ratna, “Maqāṣid Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem dalam Hukum Islam)”, *Jurnal al-Himalayeh*, Vol. 2:1 2018.
- Kailani, Abd al-Rahman Ibrahim Al, “Qawaaid al-Maqāṣid inda al-Iman al-Shatibi: Ardan wa dirasatan wa Tahllilan”, Damisq: Dar al-Fikr, 2000.
- Koto, Alaiddin, “Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mawardi, Ahmad Imam, “Fiqh Minoritas”, Yogyakarta: LKIS, 2016.
- Mutholingah, Siti dan Muh. Rodhi Zamzami, “Relevansi Pemikiran Maqashid Al-Syarī‘ah Jasser Auda terhadap Sistem Pendidikan Islam Multidisipliner”, *Jurnal Ta’limuna*, Vol. 7:2 2018.
- Musolli, “Maqāṣid Syariah: Kajian Teoritis dan Aplikatif Pada Isu-Isu Kontemporer”, *Jurnal Studi KeIslamahan*: At-Turas, Vol. 5:1 2018.
- Muzdhalifa, Eva, “Hifż Al-Nafs dalam Al-Qur’ān : Studi dalam Tafsir Ibn-Asyur”, Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh, 2019.
- Nasih, Ahmad Munjin, “Pergeseran Pola Maqāṣid al-Syariah dari Tradisional Menuju Modern: Membaca Pemikiran Jasser Auda”, *Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 11:1 2011.
- Nasution, M. Syukri Albani, Rahmat Hidayat, “Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah”, Jakarta: Kencana, 2020.

- Nazaruddin, Nirwar dan Farhan Kamilullah, “Maqashid As-Syariah Terhadap Hukum Islam Menurut Imam As-Syatibi dalam Al-Muwafaqat”, *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol 21:1 2020.
- Nawawi, Maimun, “Reformasi Pemikiran Hukum Islam”, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Nizar, Muhammad Choirun, “Literatur Kajian Maqashid Syarī‘ah”, *Jurnal Research Gate*, No. 35 2016.
- Nursidin, Ghilman, “Kontruksi Pemikiran Maqashid Syarī‘ah Imam Al-Haramain Al Juwaini (Kajian Sosio-Historis), *Tesis UIN Wali Songo Semarang*.
- Raisyuni, “Nadzariyyah Al Maqashid ‘inda al imam As Syatibi”, Al Ma’had Al Alami li al Fikr al Islami: 1995.
- Rofiq, Ahmad, “Hukum Islam Indonesia”, Cet. Ke-4, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Safitri, “Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Pemberian Hak Asuh Anak yang Belum Mumayyiz (Studi Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam)”, *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Salahuddin, Muhammad, “Menuju Hukum Islam yang Inklusif-Humanitis : Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang Maqāṣid al-Shari‘ah”, *Jurnal Studi KeIslamian*, Vol. 16:1 2012.
- Sarwat, Ahmad, “Maqashid Syariah”, Jakarta Selatan: Rumah Fikih Publishing, 2019.
- Shidiq, Ghofar, “Teori Maqashid Al-Syarī‘ah dalam Hukum Islam”, *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol. 44:118 2009.
- Sidiq, Sahrul “Maqāṣid Syarī‘ah dan Tantangan Modernitas: Sebuah Telaah Pemikiran Jasser Auda”, *Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia*, Vol. 7:1 2017.
- Suganda, Ahmad, “Urgensi dan Tingkatan Maqhasid Syarī‘ah dalam Kemaslahatan Masyarakat”, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol 30:1 2020.
- Syaerozi, Arwani, “Maqāṣid Syarī‘ah dalam Takaran Zaman”, <http://arwani-syaerozi.blogspot.com/2007/08/Maqāṣid-syariah-dalam-takaran-zaman.html>, diakses 15 November 2022.

Syatibi, Imam Abu Ishaq Asy, “*al muwafaqat fi ushul Asy-Syarī‘ah*”, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah.

Syaibah, Ibnu, “*al Maqashid al Ammah li As Syariah al Islamiyyah*”, Cairo: Dar As Shofwah, 1996.

Yakin, Ainol, “Rekontruksi Maqāṣid Al-Syariah dalam Pengembangan Metode Hukum Islam (Kajian Eksploratif Pemikiran Jasser Auda”, *Jurnal Madania*, Vol. 22:1 2018.

4. Metodologi Penelitian

Anwar, Saifudin “Metode Penelitian”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Azwar, Saifuddin, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Harys, “Penelitian Induktif Dan Deduktif”, Jopglass, <https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/> September 2020, diakses 24 April 2022.

Moehadjir, Noeng “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Rake Sarasini, 1996.

Muhadjir, Noeng, “*Metode Penelitian*”, Jakarta: Rake Sarasini, 1989.

Mulyadi, M. “Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16:1, Januari 2012.

Soekanto, Soerjono, “*Pengantar Penelitian Hukum*”, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

5. Lain-lain

Buku Islam, Wisata, “*Positive Parenting-Mohammad Fauzhil Adhim-Pro U Media*”, <https://wisatabuku.com/positive-parenting/>, Februari 2023.

Darajat, “*Membina Nilai-nilai Moral Indonesia*”, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.

Destineariane, “Review Buku Prophetic Parenting”, <https://destineariane.wordpress.com/2012/06/13/review-buku-prophetic-parenting/>, diakses 17 April 2022.

Fatih, Al, “Fitrah Anak Dan Pembentukan Lingkungan Untuk Tumbuh Kembang Anak”, <https://alfatihmakassar.sch.id/fitrah-anak-dan-pembentukan-lingkungan-untuk-tumbuh-kembang-anak/> , diakses 15 Mei 2022.

Gulen, Fathullah, “Kunci Rahasia Sufi”, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001.

Hasanah, Uswatun “Pola Asuh Orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak”, *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, Vol. 2: 2, Februari 2017.

Hidayah, Redho Rahmad, “Metode Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Kitab Manhaj At Tarbiyah An Nabawiyah Lith Thifl Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid”, *Skripsi* IAIN Bengkulu, 2021.

Wisata Buku Islam, “Positive Parenting-Mohammad Fauzil Adhim-Pro-U Media”, <https://wisatabuku.com/positive-parenting/>, 19 Februari 2023.

Idawati, Lili, Konsep “Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga (Analisis Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dalam Buku “Mendidik Anak Bersama Nabi””, *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Mashfiyatul, Auliaa Azimah, “Pola Asuh Keluarga Beda Agama dalam Pendidikan Agama Perspektif Fiqh Hadlanah (Studi Kasus di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung)” *Skripsi* IAIN Tulungagung, 2019.

Munawir, Ahmad Warson, “Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir”, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.

Muslim, Chanel “Resensi Buku Fitrah Based Education”, <https://chanelmuslim.com/resensi/resensi-buku-fitrah-based-education>, februari 2023.

Musthofa, Aziz, “Untaian Mutiara Buat Keluarga,”, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.

Nasution, Khoirudin, “Smart dan Sukses”, Yogyakarta: Tazzafa dan Academia, 2008.

Oktavia, Tessi, Review Buku "*Prophetic Parenting*" Cara Nabi SAW Mendidik Anak", <https://celotehucrit.blogspot.com/2018/11/review-buku-prophetic-parenting-cara.html>, diakses 22 April 2022.

Ramayulis, "Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga", Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Suchaini, Udin, "Indeks Kebahagiaan 2021", Jakarta: Badan Pusat Statistik RI, 2021.

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh, "Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak", alih bahasa oleh Farid Abdul Qurusy, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.

Thalib,M, "Pola Asuh: Perspektif Konseling dan Al-Qur'an", *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, maret 2015.

